

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DUSUN RINGINSARI, DESA RINGINREJO,
KECAMATAN WATES, KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Mochamad Ferdyan Nasrullah

NIM 071711733049

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Ganjil 2021/2022
Desember 2021

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DUSUN RINGINSARI, DESA RINGINREJO,
KECAMATAN WATES, KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Mochamad Ferdyan Nasrullah

NIM 071711733049

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Ganjil 2021/2022
Desember 2021

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini yang berjudul **Peran Modal Sosial Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Ringinsari, Desa Ringinrejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar**, tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Gresik, 30 Juli 2021



Mochamad Ferdyan Nasrullah

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DUSUN RINGINSARI, DESA RINGINREJO,
KECAMATAN WATES, KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Antropologi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Disusun Oleh:

Mochamad Ferdyan Nasrullah
NIM 071711733049

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Ganjil 2021/2022
Desember 2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERAN MODAL SOSIAL DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DUSUN RINGINSARI, DESA RINGINREJO,
KECAMATAN WATES, KABUPATEN BLITAR

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Dosen Pembimbing



Dr. Rustinsyah, Dra., M.Si.

NIP 195812051984032002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi: Antropologi
Departemen: Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari: Selasa
Tanggal: 30 November 2021
Pukul: 15.30 – 17.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Dr. H. Moh. Adib, Drs., M.Si.
NIP. 196011281988121001

Anggota Penguji



Bambang Budiono M.S., Drs., M.Sosio.
NIP. 195803301988101001



Rustinsyah Dr., Dra., M.Si
NIP. 195812051984032002

ABSTRAK

Pembangunan merupakan upaya untuk menciptakan sebuah perubahan terencana dari yang sederhana menjadi lebih berkembang. Di Indonesia, selain pembangunan infrastruktur, sumber daya manusia juga menjadi fokus pembangunan secara masif. Orientasinya adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman. Program pemberdayaan masyarakat kemudian menjadi salah satu solusi dengan melibatkan para *stakeholder* di dalamnya. Untuk memaksimalkan upaya pemberdayaan, dibutuhkan penguatan modal sosial suatu masyarakat. Hal ini dikarenakan modal sosial mampu menciptakan kohesi sosial dalam masyarakat yang memudahkan untuk pencapaian tujuan secara kolektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk modal sosial yang dikaitkan dengan program pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Robert Putnam yang kemudian dianalisis dengan temuan di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Ringinsari, Desa Ringinrejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar. Teknik penentuan informan dilakukan dengan cara *purposive* yang disesuaikan dengan kriteria peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, modal sosial di Dusun Ringinsari sangat berpengaruh dalam efektifitas program pemberdayaan masyarakat. Modal sosial yang dapat diidentifikasi antara lain *bonding social capital*, *bridging social capital*, *linking social capital*, dan *hybrid social capital*. Keempatnya dikaitkan dengan proses dan hasil (outcome) dari pemberdayaan masyarakat yang dimaksudkan sebagai *social capital building* atau *capacity building*. Kendala yang muncul mulai dari kurangnya pemasaran produk keripik pisang, pengajuan program PNPM yang terhambat, kecemburuan sosial, konflik kepentingan, dan tidak adanya Ketua RW. Namun, kendala tersebut dapat terselesaikan dengan cara pemanfaatan relasi warga untuk pemasaran keripik pisang, melakukan inisiatif pengajuan program ke pengembang lain, menghadirkan Kepala Desa untuk mediator konflik, dan dilakukannya rangkap jabatan oleh BPD menjadi Ketua RW.

Kata kunci: *bonding social capital*, *bridging social capital*, *linking social capital*, *hybrid social capital*, pemberdayaan masyarakat, *stakeholder*

ABSTRACT

Development is an effort to create a planned change from simple to more developed. In Indonesia, apart from infrastructure development, human resources are also the focus of massive development. The orientation is to increase the capacity of the community in dealing with the times. The community empowerment program then becomes one of the solutions by involving stakeholders in it. To maximize empowerment efforts, it is necessary to strengthen the social capital of a community. This is because social capital is able to create social cohesion in society that makes it easier to achieve collective goals. This study aims to describe the form of social capital associated with community empowerment programs. This study uses the social capital theory of Robert Putnam which is then analyzed with findings in the field. This study uses a qualitative method with descriptive analysis. The approach used is a case study. The research location was conducted in Dusun Ringinsari, Desa Ringinrejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar. The technique of determining the informants is done by purposive based on existing criterias and obtained as many as three informants who are representatives of the three social capitals. Data collection techniques used participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Based on the research results, social capital in Dusun Ringinsari is very influential in the effectiveness of community empowerment programs. Social capital that can be identified includes bonding social capital, bridging social capital, linking social capital, and hybrid social capital. All four are related to the process and outcome of community empowerment which is intended as social capital building or capacity building. The obstacles that arise are lack of marketing for banana chips, delayed proposing of PNPM Program, social jealousy, conflicts of interest, and the absence of a RW Head. However, those obstacles can be resolved by utilizing community relations for marketing banana chips, initiating proposing program to other developers, presenting the Village Head (Kepala Desa) as a conflict mediator, and carrying out concurrent positions by the BPD as a RW Head.

Keywords: *bonding social capital, bridging social capital, linking social capital, hybrid social capital, community empowerment, stakeholder*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “ **Peran Modal Sosial dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Ringinsari, Desa Ringinrejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar**” dengan baik.

Ucapan terimakasih juga tak lupa diucapkan penulis kepada banyak pihak yang sudah membantu dalam penulisan sehingga penulis dapat menjadikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan Sarjana Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang senantiasa tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan penuh selama pengerjaan skripsi ini. Tak lupa juga adik tercinta saya yang selalu memberikan warna di dalam rumah.
2. Dr. Rustinsyah, Dra., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan masukan terkait penulisan skripsi ini sehingga dapat terwujud satu kesatuan tulisan yang sistematis dan kontekstual.
3. Dr. H. Mohammad Adib, Drs., M.Si, selaku dosen wali akademik selama penulis menjadi mahasiswa di Departemen Antropologi yang selalu memberikan dorongan untuk fokus pada pengerjaan skripsi sejak menjadi mahasiswa baru.
4. Semua dosen di Departemen Antropologi FISIP Universitas Airlangga yang memberikan segala ilmu dan pengetahuan antropologi secara holistik sehingga penulis mendapatkan bekal pelajaran dan pengalaman untuk terus menjadi manusia yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi.
5. Seluruh para informan yang telah mengizinkan dan bersedia meluangkan waktunya untuk hadir dan berbincang bersama penulis, baik selama penulis

sowan hingga melakukan penelitian di Dusun Ringinsari atau Kampung Jolosutro

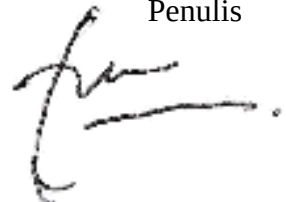
6. Mas Teja, Mas Rino, Mbak Anggie, Mbak Maki, Mbak Khilya, Mbak Ulfi, Mas Yuda, Davin, Ulil, Ridho, Ayu, Annisa, dan seluruh teman-teman Kementerian Pengabdian Masyarakat BEM UNAIR 2017 karena berkat mereka, untuk pertama kalinya saya diberikan tempat tumbuh dan berkembang serta dikenalkan dengan dunia pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
7. Mas Aji, Frisca, Sajid, Syafrie, Pipit, Ardian, Halhar, Adnan, Ambar, Shofi, Nim, Devi, Dessy, Galuh, Syafira WK, Mbak Najah, Mbak Mega, Candra, Rama, dan seluruh teman-teman Kementerian Pengabdian Masyarakat BEM UNAIR 2018 yang menjadi keluarga kedua selama di kampus dan juga telah memberikan kesempatan saya untuk mengemban amanah kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat secara langsung di berbagai daerah.
8. Tito, Ocha, Metiu, Mano, Fanny, Rafly, Han, Pasca, Wafi, Nabilla, Enny, Ulfah, Kyky, Jihan Kecil, Jihan Firyal (Almh), Damira, Syukron, Febby, Dhila, Iqbal, Irsyad, Faiz, Hanan, dan seluruh teman-teman Kementerian Pengabdian Masyarakat BEM UNAIR 2019 yang telah memberikan warna dalam pengalaman berorganisasi penulis khususnya di dunia pengabdian masyarakat untuk ketiga kalinya, serta menjadi tempat untuk belajar memanajemen interpersonal antar anggota maupun kegiatan dengan loyalitas dan totalitas.
9. Mbah Saidi dan Mbah Tun, salah dua warga Dusun Ringinsari yang selalu menerima dan menganggap penulis seperti cucu sendiri di rumahnya.
10. Seluruh warga Dusun Ringinsari atau Kampung Jolosutro yang senantiasa memberikan pelajaran hidup khususnya nilai-nilai kejawaan yang sangat bermakna dan tempat untuk “pulang” bagi penulis selama empat tahun terakhir, terhitung sejak tahun 2017.
11. Para sahabat saya Gifar, Panji, Irhas, Fadhol, Ellen, Novi, Bagus yang selalu penuh canda tawa dan menjadi tempat pelipur lara disaat suka maupun duka.

12. Seluruh teman-teman Antropologi angkatan 2017 yang juga ikut berproses dan merasakan dinamika perkuliahan dari awal menjadi mahasiswa hingga akhirnya menjadi mahasiswa tingkat akhir.
13. Sahabat, teman-teman lain, dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu karena telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini selesai ditulis.

Penulis sadar bahwa skripsi yang telah disusun ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan. Dengan ini pula, penulis menyampaikan permintaan maaf atas kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan berbagai macam kritik dan masukan dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini agar lebih sempurna. Harapannya adalah untuk dapat dijadikan sebagai evaluasi diri bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang disampaikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat substansial baik bagi para akademisi maupun khalayak umum.

Gresik, 30 Juli 2021

Penulis



Mochamad Ferdyan Nasrullah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
MAKSUD PENULISAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1. Alasan Pemilihan Judul	10
1.1.2. Studi Terdahulu	12
1.2. Rumusan Masalah	16
1.3. Tujuan Penelitian.....	17
1.3.1. Akademis.....	17
1.3.2. Praktis.....	17
1.4. Manfaat Penelitian.....	17
1.4.1. Akademis.....	17
1.4.2. Praktis.....	18
1.5. Kerangka Teori dan Konsep	18
1.5.1. Modal Sosial dan Pemikiran Putnam	18
1.5.2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	23
1.5.3. Peran Modal Sosial Terhadap Pemberdayaan Masyarakat	26
1.6. Metode Penelitian.....	28
1.6.1. Lokasi Penelitian	29
1.6.2. Teknik Penentuan Informan	30
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	31
1.6.3.1. Observasi	31
1.6.3.2. Wawancara	32

1.6.3.3.	Teknik Analisis Data	33
BAB II GAMBARAN UMUM.....		35
2.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
2.1.1.	Gambaran Umum Desa Ringinrejo.....	35
2.1.1.1.	Letak Geografis dan Topologi Desa Ringinrejo	35
2.1.1.2.	Kondisi Demografi Desa Ringinrejo.....	37
2.1.2.	Gambaran Umum Dusun Ringinsari, Desa Ringinrejo	39
2.2.	Gambaran Umum Program Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Ringinsari...40	
2.2.1.	Awal Mula Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Ringinsari41	
2.2.2.	Program Pemberdayaan di Dusun Ringinsari	43
2.2.3.	Ruang Lingkup yang Diberdayakan	45
2.2.3.1.	Ekonomi	45
2.2.3.2.	Pendidikan	45
2.2.3.3.	Kesehatan	46
2.2.3.4.	Sosial	46
2.2.3.5.	Lingkungan.....	47
BAB III PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN INTERPRETASI TEORITIK 48		
3.1.	Penyajian Data	48
3.1.1.	Mengidentifikasi Bentuk Modal Sosial di Dusun Ringinsari.....48	
3.1.1.1.	<i>Bonding Social Capital</i>	48
3.1.1.2.	<i>Bridging Social Capital</i>	51
3.1.1.3.	<i>Linking Social Capital</i>	54
3.1.1.4.	<i>Hybrid Social Capital</i>	57
3.1.2.	Program Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Ringinsari	59
3.1.2.1.	Proses Pemberdayaan Masyarakat	60
3.1.2.2.	Hasil Pemberdayaan Masyarakat	62
3.1.3.	Kendala dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat dan Strategi Penyelesaiannya	66
3.2.	Analisis Data dan Interpretasi Teoritik	73
3.2.1.	Mengidentifikasi Bentuk Modal Sosial di Dusun Ringinsari	73
3.2.1.1.	<i>Bonding Social Capital</i>	74
3.2.1.2.	<i>Bridging Social Capital</i>	75
3.2.1.3.	<i>Linking Social Capital</i>	77
3.2.1.4.	<i>Hybrid Social Capital</i>	79
3.2.2.	Program Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Ringinsari	81

3.2.2.1.	Proses Pemberdayaan Masyarakat	81
3.2.2.2.	Hasil Pemberdayaan Masyarakat	83
3.2.3.	Kendala dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat dan Strategi Penyelesaiannya	86
BAB IV PENUTUP		88
4.1.	Kesimpulan	88
4.2.	Saran dan Rekomendasi	90
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN.....		95
1.	Pedoman Wawancara	95
2.	Transkrip Wawancara	97
3.	Surat Izin Penelitian	115
4.	Dokumentasi	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2014-2019 di Pulau Jawa.....	2
Tabel 1.2. Studi Terdahulu Tentang Modal Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat	14
Tabel 2.1. Kelompok Usia Penduduk Desa Ringinrejo.....	37
Tabel 2.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Ringinrejo	38
Tabel 2.3. Daftar Program yang Pernah Dilakukan di Dusun Ringinsari.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Dimensi Modal Sosial	22
Gambar 1.2. Alur Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	25
Gambar 2.1. Peta Kabupaten Blitar	36
Gambar 2.2. Peta Kecamatan Wates.....	36
Gambar 2.3. Lokasi Dusun Ringinsari, Desa Ringinrejo, Kecamatan Wates.....	39